

Perbandingan Persepsi dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Madrasah Terhadap Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis

Agus Supardi^{1*}, Hepsi Nindiasari², Syamsuri³

¹Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Cilegon

²Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

²Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Article History:

Received: December 29, 2020

Revised: May 25, 2021

Accepted: July 03, 2021

Keywords:

Initial mathematical ability, student learning independence, online learning the same, and student perceptions

*Correspondence Address:

aguscoysupardi@gmail.com

Abstract: This research is motivated by the continuing development of the Covid-19 pandemic, which has changed the teaching and learning environment in schools, which was initially face-to-face or conventional. Now, it must be carried out online or offline to break the chain of spreading the virus. In the study, three groups of students were compared based on Mathematical Initial Ability (KAM), namely high KAM, medium KAM, and low KAM. The research method used in this research is comparative research. Comparative research is directed to determine whether there are differences between two or more groups in the aspects or variables studied. In this study, the variables studied were the perception of learning and students' learning independence in online learning. The goal is to see the perception and independence of learning in online learning using google classroom. So that it can be seen the relationship between the independent variable and the dependent variable in this study, the independent variable is online learning (X), and the dependent variable is student perception (Y1) and student learning independence (Y2). So it can be concluded that the perceptions of VIII students of MTsN 1 Cilegon City about online learning if viewed from high, medium, and low initial mathematical abilities, there is a difference, while for student learning independence based on the one-way ANOVA test it is known that the significance value is 0.758 or not rejected. Because the significance value is more significant than namely $0.758 > 0.05$, it can be concluded that there are differences in students' learning independence in online learning in terms of high, medium and low initial mathematical abilities.

PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) resmi mengumumkan wabah Covid-19 sebagai pandemi global. Hal ini diumumkan Rabu (11/3/2020) malam yang menyebabkan seluruh aktifitas atau kegiatan dalam berbagai sektor menjadi terhambat, salah satunya adalah sektor pendidikan. Untuk mencegah penularan virus covid 19 di sekolah, pemerintah melalui Kemendikbud RI mengeluarkan aturan belajar daring dari rumah mulai tanggal 16–29 Maret 2020, semua sekolah dihimbau untuk mematuhi aturan tersebut. Oleh karena itu, guru

memerlukan sebuah wadah dan model pembelajaran yang sesuai agar tetap bisa menyampaikan materi, walaupun seorang guru tidak bisa hadir di kelas. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) resmi mengumumkan wabah Covid-19 sebagai pandemi global. Hal ini diumumkan Rabu (11/3/2020) malam yang menyebabkan seluruh aktifitas atau kegiatan dalam berbagai sektor menjadi terhambat, salah satunya adalah sektor pendidikan. Untuk mencegah penularan virus covid 19 di sekolah, pemerintah melalui Kemendikbud RI mengeluarkan aturan belajar daring dari rumah mulai tanggal 16–29 Maret 2019, semua sekolah dihimbau untuk mematuhi aturan tersebut. Oleh karena itu, guru memerlukan sebuah wadah dan model pembelajaran yang sesuai agar tetap bisa menyampaikan materi, walaupun seorang guru tidak bisa hadir di kelas.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui online. menurut Thome pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online (Yanti, Kuntarto, & Kurniawan, 2020)

Kuis online Quizizz dapat digunakan oleh Guru mata pelajaran matematika Khususnya dan mapel lain umumnya, untuk melihat sejauh mana siswa dalam belajar teorema Phytagoras. Penggunaan yang mudah dan hasil yang cepat dalam proses penilaiannya menjadikan aplikasi ini layak digunakan sebagai aplikasi pembelajaran. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 63 dan siklus II sebesar 78 dan Peningkatan kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media ini sangat diperlukan karena masih kurangnya pengetahuan dan ketrampilan pendidik terhadap Quizizz untuk membuat dan memanfaatkan media pembelajaran. Kekurangan pembelajaran menggunakan Quizizz adalah bergantung pada jaringan internet (Mulyati & Evendi, 2020).

Sondang P. Siagian (Pranowo & Sari, 2012) menyatakan secara umum ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu: a) Diri orang yang bersangkutan itu sendiri Apabila seseorang berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya, ia dipengaruhi oleh karakteristik individulanya seperti motif, kepentingan, minat, pengalaman, dan harapan, b) Sasaran persepsi tersebut Sasaran persepsi tersebut dapat berupa orang, benda atau peristiwa dan sifat-sifat sasaran tersebut biasanya mempengaruhi persepsi orang yang melihatnya, c) Persepsi harus dilihat secara konstektual persepsi dalam situasi dimana suatu rangkaian timbul perlu mendapatkan perhatian, situasi ini merupakan faktor yang turut berperan dalam upaya menumbuhkan persepsi seseorang.

Adapun langkah-langkah Kemandirian belajar pada siswa dapat ditingkatkan oleh guru dalam pembelajaran yaitu dengan (1) membiarkan siswa mengetahui bahwa mereka dapat belajar dengan strategi baru dan memasukkan idenya secara mandiri; (2) menetapkan tujuan sebagai strategi pembelajaran daripada memberikan tugas-tugas; (3) memperagakan strategi dan selftalk tentang bagaimana dan mengapa sesuatu dikerjakan; (4) merencanakan umpan balik proses kerja merupakan bagian proses pembelajaran; dan (5) meminta siswa untuk memonitor strategi belajar dan mencatat pengaruhnya (Ariyanti, 2019).

Aspek somatik, kognitif, sikap, dan pemahaman matematis siswa. Untuk menjawab kuisioner ini, siswa diminta untuk menjawab dengan memberi centang (\surd) pada jawaban yang telah tersedia yang terdiri dari lima pilihan, yaitu sering sekali (SS), sering (Sr), kadang-kadang (Kd), jarang (Jr) dan jarang sekali (Js). Lima pilihan ini digunakan untuk menghindari pilihan ragu-ragu siswa terhadap pilihan yang diberikan. Untuk mengukur kemandirian belajar dalam penelitian ini, digunakan skala kemandirian belajar yang diadopsi dari disertasi Nindiasari (Nindiasari, 2013)

Masih banyaknya siswa ketika mengerjakan tugas bergantung dari hasil pekerjaannya temannya, belajar ketika hanya akan ujian saja, mengerjakan tugas apa adanya, tidak memiliki target belajar yang jelas adalah gambaran umum kondisi kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika di MTsN 1 Kota Cilegon ketika belajar tatap muka.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Perbandingan Persepsi Dan Kemandirian Belajar Siswa MTsN 1 Kota Cilegon terhadap pembelajaran daring ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Sukmadinata, 2010) penelitian komparatif diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variable yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti ialah persepsi belajar dan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring.

Dalam penelitian akan dibanding tiga kelompok siswa berdasarkan Kemampuan Awal Matematis (KAM), yaitu : KAM tinggi, KAM sedang dan KAM rendah. Ketiga kelompok tersebut menerima perlakuan pembelajaran daring dengan Google Classroom.

Yang dijadikan sampel akan diberikan angket persepsi dan kemandirian belajar. Tujuannya untuk melihat persepsi dan kemandirian belajar dalam pembelajaran daring dengan

menggunakan google classroom. Sehingga bisa diketahui keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas nya yaitu pembelajaran daring (X) dan variabel terikatnya yaitu persepsi siswa (Y1) dan kemandirian belajar siswa (Y2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data kuantitatif diselesaikan dengan bantuan software SPSS versi 24.0 for windows dan microsoft office excel 2010. Data dari 188 siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Cilegon. Respon jawaban siswa atas pernyataan angket persepsi siswa terhadap pembelajaran daring ditinjau dari KAM dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya senang dan puas dengan model pembelajaran daring”

Kategori Responden	Banyak Siswa			Total
	KAM Tinggi	KAM Sedang	KAM Rendah	
Sangat Tidak Setuju	1	3	3	7
Tidak Setuju	6	27	9	42
Netral	10	29	13	52
Setuju	12	38	10	60
Sangat Setuju	7	18	2	27
TOTAL	36	115	37	188

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya senang dan puas dengan model pembelajaran daring”, sebanyak 7 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 42 siswa menyatakan tidak setuju, 52 siswa menyatakan netral, 60 siswa menyatakan setuju dan 27 siswa menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa hampir sebagian siswa senang dan puas dengan pembelajaran model daring.

Tabel 2. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya senang dengan sistem penilaian daring untuk penilaian mata pelajaran matematika”

Kategori Responden	Banyak Siswa			Total
	KAM Tinggi	KAM Sedang	KAM Rendah	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	1
Tidak Setuju	5	5	8	18
Netral	9	8	31	48
Setuju	17	22	57	96
Sangat Setuju	4	2	19	25
TOTAL	36	37	115	188

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya senang dengan sistem penilaian daring untuk penilaian mata pelajaran matematika”, sebanyak 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 18 siswa menyatakan tidak setuju, 48 siswa menyatakan netral, 96 siswa menyatakan setuju dan 25 siswa menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa hampir sebagian siswa senang dengan sistem penilaian daring untuk penilaian mata pelajaran matematika.

Tabel 3. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya kecewa dengan sistem penilaian daring untuk penilaian mata pelajaran matematika”

Kategori Responden	Banyak Siswa			Total
	KAM Tinggi	KAM Sedang	KAM Rendah	
Sangat Tidak Setuju	3	5	3	11
Tidak Setuju	7	24	3	34
Netral	10	33	9	52
Setuju	16	51	22	89
Sangat Setuju	0	2	0	2
TOTAL	36	115	37	188

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya kecewa dengan sistem penilaian daring untuk penilaian mata pelajaran matematika”, sebanyak 11 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 34 siswa menyatakan tidak setuju, 52 siswa menyatakan netral, 89 siswa menyatakan setuju dan 2 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 4. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Pembelajaran daring mengarahkan siswa untuk dapat belajar secara mandiri dan kreatif”

Kategori Responden	Banyak Siswa			Total
	KAM Tinggi	KAM Sedang	KAM Rendah	
Sangat Tidak Setuju	1	3	1	5
Tidak Setuju	5	21	6	32
Netral	5	19	5	29
Setuju	14	41	19	74
Sangat Setuju	11	31	6	48
TOTAL	36	115	37	188

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya kecewa dengan sistem penilaian daring untuk penilaian mata pelajaran matematika”, sebanyak 5 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 32 siswa menyatakan tidak setuju, 29 siswa menyatakan netral, 74 siswa menyatakan setuju dan 48 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 5. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Belajar di dalam kelas secara tatap muka langsung lebih baik daripada belajar secara daring”

Kategori Responden	Banyak Siswa			Total
	KAM Tinggi	KAM Sedang	KAM Rendah	
Sangat Tidak Setuju	1	3	0	4
Tidak Setuju	3	17	4	24
Netral	8	15	6	29
Setuju	17	62	18	97
Sangat Setuju	7	18	9	34
TOTAL	36	115	37	188

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Belajar di dalam kelas secara tatap muka langsung lebih baik daripada belajar secara daring”, sebanyak 4 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 24 siswa menyatakan tidak setuju, 29 siswa menyatakan netral, 97 siswa menyatakan setuju dan 34 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 6. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya lebih berani dan percaya diri melalui pembelajaran secara daring”

Kategori Responden	Banyak Siswa			Total
	KAM Tinggi	KAM Sedang	KAM Rendah	
Sangat Tidak Setuju	4	4	1	9
Tidak Setuju	2	19	0	21
Netral	8	27	10	45
Setuju	15	45	20	80
Sangat Setuju	7	20	6	33
TOTAL	36	115	37	188

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya lebih berani dan percaya diri melalui pembelajaran secara daring”, sebanyak 9 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 21 siswa menyatakan tidak setuju, 45 siswa menyatakan netral, 80 siswa menyatakan setuju dan 33 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 7. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya merasa terganggu dengan adanya pembelajaran daring terhadap aktivitas kegiatan lainnya”

Kategori Responden	Banyak Siswa			Total
	KAM Tinggi	KAM Sedang	KAM Rendah	
Sangat Tidak Setuju	1	4	1	6
Tidak Setuju	12	58	18	88
Netral	5	11	7	23
Setuju	17	35	11	63
Sangat Setuju	1	7	0	8
TOTAL	36	115	37	188

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya merasa terganggu dengan adanya pembelajaran daring terhadap aktivitas kegiatan lainnya”, sebanyak 6 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 88 siswa menyatakan tidak setuju, 23 siswa menyatakan netral, 63 siswa menyatakan setuju dan 8 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 8. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya dapat mengatur waktu dan aktivitas dengan lebih baik dan bermanfaat”

Kategori Responden	Banyak Siswa			Total
	KAM Tinggi	KAM Sedang	KAM Rendah	
Sangat Tidak Setuju	2	4	2	8
Tidak Setuju	17	53	18	88
Netral	4	17	4	25
Setuju	9	32	12	53
Sangat Setuju	4	9	1	14
TOTAL	36	115	37	188

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya dapat mengatur waktu dan aktivitas dengan lebih baik dan bermanfaat”, sebanyak 8 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 88 siswa menyatakan tidak setuju, 25 siswa menyatakan netral, 53 siswa menyatakan setuju dan 14 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 9. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya bersedia mengirim tugas matematika melalui pembelajaran daring sebelum tanggal pengumpulan tugas”

Kategori Responden	Banyak Siswa			Total
	KAM Tinggi	KAM Sedang	KAM Rendah	
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	1
Tidak Setuju	5	13	5	23
Netral	8	21	5	34
Setuju	20	72	22	114
Sangat Setuju	3	8	5	16
TOTAL	36	115	37	188

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya bersedia mengirim tugas matematika melalui pembelajaran daring sebelum tanggal pengumpulan tugas”, sebanyak 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 23 siswa menyatakan tidak setuju, 34 siswa menyatakan netral, 114 siswa menyatakan setuju dan 16 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 10. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya memiliki masalah akses internet untuk kelas pembelajaran daring saya”

Kategori Responden	Banyak Siswa			Total
	KAM Tinggi	KAM Sedang	KAM Rendah	
Sangat Tidak Setuju	1	4	1	6
Tidak Setuju	16	49	14	79
Netral	6	20	6	32
Setuju	13	36	16	65
Sangat Setuju	0	6	0	6
TOTAL	36	115	37	188

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya memiliki masalah akses internet untuk kelas pembelajaran daring saya”, sebanyak 6 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 79 siswa menyatakan tidak setuju, 32 siswa menyatakan netral, 65 siswa menyatakan setuju dan 6 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 11. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Interaksi antara teman-teman lain sulit selama pembelajaran daring”

Kategori Responden	Banyak Siswa			Total
	KAM Tinggi	KAM Sedang	KAM Rendah	
Sangat Tidak Setuju	5	10	4	19
Tidak Setuju	19	55	24	98
Netral	6	15	2	23
Setuju	5	26	7	38
Sangat Setuju	1	9	0	10
TOTAL	36	115	37	188

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Interaksi antara teman-teman lain sulit selama pembelajaran daring”, sebanyak 19 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 98 siswa menyatakan tidak setuju, 23 siswa menyatakan netral, 38 siswa menyatakan setuju dan 10 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 12. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Guru selalu menjawab pertanyaan saya secara jelas dan tepat saat pembelajaran daring”

Kategori Responden	Banyak Siswa			Total
	KAM Tinggi	KAM Sedang	KAM Rendah	
Sangat Tidak Setuju	0	8	1	9
Tidak Setuju	7	25	12	44
Netral	9	23	2	34
Setuju	14	52	16	82
Sangat Setuju	6	7	6	19
TOTAL	36	115	37	188

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Guru selalu menjawab pertanyaan saya secara jelas dan tepat saat pembelajaran daring”, sebanyak 9 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 44 siswa menyatakan tidak setuju, 34 siswa menyatakan netral, 82 siswa menyatakan setuju dan 19 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 13. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya berpartisipasi aktif dalam diskusi pembelajaran daring”

Kategori Responden	Banyak Siswa			Total
	KAM Tinggi	KAM Sedang	KAM Rendah	
Sangat Tidak Setuju	0	2	1	3
Tidak Setuju	9	19	4	32
Netral	4	30	13	47
Setuju	20	57	17	94
Sangat Setuju	3	7	2	12
TOTAL	36	115	37	188

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya berpartisipasi aktif dalam diskusi pembelajaran daring”, sebanyak 3 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 32 siswa menyatakan tidak setuju, 47 siswa menyatakan netral, 94 siswa menyatakan setuju dan 12 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 14. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Pembelajaran daring membantu saya mengembangkan keterampilan dan pengetahuan tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)”

Kategori Responden	Banyak Siswa			Total
	KAM Tinggi	KAM Sedang	KAM Rendah	
Sangat Tidak Setuju	0	1	1	2
Tidak Setuju	5	15	3	23
Netral	4	17	8	29
Setuju	23	75	23	121
Sangat Setuju	4	7	2	13
TOTAL	36	115	37	188

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Pembelajaran daring membantu saya mengembangkan keterampilan dan pengetahuan tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)”, sebanyak 2 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 23 siswa menyatakan tidak setuju, 29 siswa menyatakan netral, 121 siswa menyatakan setuju dan 13 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 15. Data Deskripsi Persepsi Siswa tentang pernyataan KAM “Saya dapat memperoleh manfaat dan pengetahuan secara luas dengan mode pembelajaran berbasis daring”

Kategori Responden	Banyak Siswa			Total
	KAM Tinggi	KAM Sedang	KAM Rendah	
Sangat Tidak Setuju	1	4	1	6
Tidak Setuju	5	21	8	34
Netral	9	27	5	41
Setuju	18	56	22	96
Sangat Setuju	3	7	1	11
TOTAL	36	115	37	188

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 188 siswa MTsN 1 Kota Cilegon kelas VIII, yang memiliki KAM tinggi sebanyak 36 siswa, KAM sedang sebanyak 115 siswa dan KAM rendah sebanyak 37 siswa. Memberi jawaban atau respon untuk pernyataan “Saya dapat memperoleh manfaat dan pengetahuan secara luas dengan mode pembelajaran berbasis daring”, sebanyak 6 siswa menyatakan sangat tidak setuju, 34 siswa menyatakan tidak setuju, 41 siswa menyatakan netral, 96 siswa menyatakan setuju dan 11 siswa menyatakan sangat setuju.

Berdasarkan hasil Analisis data angket persepsi siswa dalam pembelajaran daring ditinjau dari KAM untuk uji normalitas homogenitas dan uji statistik kruskal wallis diperoleh sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Dengan SPSS

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
KAMR	,135	36	,093
KAMS	,168	36	,012
KAMT	,145	36	,055

Berdasarkan tabel 16 di atas untuk KAM rendah diperoleh nilai signifikan sebesar $0,093 > 0,05$ dengan demikian data berdistribusi normal. Untuk KAM Sedang nilai signifikansinya sebesar $0,012 < 0,050$ maka disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Sedangkan untuk KAM Tinggi nilai signifikansinya sebesar $0,055 > 0,050$ maka disimpulkan data berdistribusi normal. Karena ada salah satu hasil uji normalitas yang tidak normal maka dapat disimpulkan secara keseluruhan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 17. Hasil Uji Homogenitas Dengan SPSS

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,938	2	185	,147

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,147. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu $0,147 > 0,05$ sehingga data hasil persepsi siswa dalam pembelajaran daring ditinjau dari kemampuan awal matematis adalah homogen.

Tabel 18. Hasil Uji Kruskal Wallis Dengan SPSS

Test Statistics^{a,b}	
TOTAL	
Chi-Square	,353
Df	2
Asymp. Sig.	,838
a. Kruskal Wallis Test	
b. Grouping Variable: Kemampuan Awal Matematis	

Berdasarkan tabel 4.50 di atas diperoleh nilai Asymp. Sig =0,735 lebih besar nilainya dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Cilegon tentang pembelajaran daring jika ditinjau dari kemampuan awal matematis baik yang tinggi, sedang dan rendah tidak terdapat perbedaan.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian, analisis, dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Cilegon dalam pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom ditinjau dari kemampuan awal matematis yang tinggi, sedang, dan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) siswa diharapkan mampu untuk terus belajar secara aktif kreatif dan selalu semangat dalam belajar, bukan hanya dengan pembelajaran google classroom tetapi juga dengan pemanfaatan dan sumber-sumber belajar daring lainnya menambah ilmu dan wawasan (2) guru disarankan saat pandemi seperti ini harus berinovasi dan mencari solusi alternatif dalam mendesain sebuah pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik (3) sebaiknya dalam pembelajaran daring peran guru harus lebih maksimal terutama dalam hal pengawasan. (4) pemberdayaan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) matematika, dalam meningkatkan kemampuan awal matematis siswa (5) diharapkan mempergunakan hasil penelitian ini untuk kemajuan pendidikan di sekolah (6) perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang penerapan pembelajaran daring bukan hanya dikaitkan dengan KAM saja, tetapi dengan aspek lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, I. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Kemandirian Belajar Matematik. *THETA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 53–57.
- Davita, P. W. C., Nindiasari, H., & Mutaqin, A. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis Siswa. *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika*, 2(2), 101-112.
- Dewi, V. R., Syamsuri, S., & Khaerunnisa, E. (2019). Karakteristik motivasi ekstrinsik dan intrinsik siswa SMP dalam belajar matematika. *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika*, 1(2), 116-128.
- Fauzan, F., Fathurrohman, M., & Syamsuri, S. (2020). Perbedaan Persepsi dan Kemandirian Belajar Siswa SMA Terhadap Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Gender. *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika*, 2(2), 136-151.
- Mulyati, S., & Evendi, H. (2020). Pembelajaran Matematika Melalui Media Game Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Smp 2 Bojonegara. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 03(01), 64–73.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30656/gauss.v3i1.2127>
- Nindiasari, H. (2013). Meningkatkan Kemampuan Dan Disposisi Berpikir Reflektif Matematis Serta Kemandirian Belajar Siswa SMA Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan

Metakognitif. Retrieved from *Disertasi*. Universitas Pendidikan Indonesia
|repository.upi.edul. perpustakaan.upi.ed.

Pranowo, H., & Sari, A. R. (2012). Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas xi ips sma n 1 ngemplak sleman tahun ajaran 2011/2012, 99–136.

Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, (April), 61–68.